

I Made Sudanta<sup>1</sup>, Prof.Dr.Nyoman Dantes<sup>2</sup>, Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu,M.Pd

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Management Pendidikan, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: sudanta, dantes,arya.sunu@pasca.undihsha.ac.id

### ABSTRAK

**Sudanta, I Made** Studi Evaluatif Tentang Pengelolaan Sekolah Efektif Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tabanan. Tesis. Singaraja: Program Pascasarjana Undiksha Singaraja,2013.

Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Nyoman Dantes dan Pembimbing II: Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd

Kata kunci : Studi Evaluasi, Pengelolaan, Sekolah Efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas pelaksanaan pengelolaan sekolah efektif pada SMA Negeri 2 Tabanan dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk (CIPP).

Rancangan penelitian ini adalah evaluatif deskriptif, dengan pendekatan *expost facto* dalam bentuk studi kasus. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai, komite sekolah dan siswa yang berjumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumen. Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk menentukan efektifitas pengelolaan sekolah efektif, skor mentah ditransformasikan ke dalam Z-skor lalu ke T-Skor kemudian diverifikasi ke dalam *prototype* Glickman.

Hasil analisis menemukan bahwa efektifitas pengelolaan sekolah efektif di SMA 2 Tabanan tergolong efektif dilihat dari variabel konteks, input proses dan produk dengan hasil berada pada kuadran II (+ + + -). Masalah yang ditemukan dalam pengelolaan sekolah efektif di SMAN 2 Tabanan adalah sebagai berikut: Rendahnya peran orang tua terhadap pilihan anak terhadap ekstrakurikuler, Kurangnya minat siswa terhadap pilihan ekstrakurikuler yang tersedia disekolah, keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran terutama pada fasilitas-fasilitas komputer yang terbatas. Penelitian ini menyarankan kepala sekolah agar lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler.

### ABSTRACT

**Sudanta, I Made.** Evaluation Study Of Effective School Management In SMAN 2 Tabanan.Thesis. Singaraja: Postgraduate Program Of Undiksha Singaraja, 2013.

This thesis has been corrected and checked by Advisor I: Prof. Dr. Nyoman Dantes and Advisor II: Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd

Keywords: Evaluation Study, Manage, Effective School

The aim of this study was to analyze and to find out the effectiveness of implementation of effective school management viewed from the variable of context, input, process and product (CIPP). Respondents in this study were principal, vice-principal, teacher, school committee, students, by measure of sample were 100 people. Data were collected by using questionnaires, interviews, observations, and documents. Data has been analyzed with descriptive analysis. To determine the effectiveness of implementation of effective school management, raw scores were transformed into Z-scores and then into T-score then verified into a prototype of Glickman.

This study was descriptive-evaluative, with *expost facto* approach, in the form of case study. The results of analysis finds that the effectiveness of implementation of effective school management is effective category viewed from the variable of context, input process and product with results located in quadrant II (+ + + -). Obstacles have been found in the implementation of effective school management as follows:

The low of parent role at their child choice toward extracurricular, less of student interest toward extracurricular selection that provide by the school, limitation of infrastructure and facilities in support of learning-teaching process especially at computer that limited. Suggestion for the principal is more attention to the extracurricular program in the school

## **PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di tanah air kita saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan

pembangunan bangsa di berbagai bidang. Rendahnya mutu pendidikan terkait dengan skenario yang dipakai oleh pemerintah dalam membangun pendidikan, yang selama ini lebih menekankan pada pendekatan input and output.

Pentingnya pemahaman terhadap keefektifan sekolah tidak saja dalam kaitan dengan meningkatkan mutu pendidikan tetapi juga sejalan dengan kebijakan nasional yaitu desentralisasi

pendidikan dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Berkenaan dengan desentralisasi pendidikan tersebut, di bidang pendidikan dasar, Depdiknas telah menyiapkan konsep otonomi sekolah yaitu manajemen berbasis sekolah. Dengan konsep ini, pemerintah tidak hanya berharap pada meningkatnya mutu pendidikan melainkan juga tercapainya pemerataan, relevansi, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Untuk menyakinkan bahwa SMA Negeri 2 Tabanan sebagai salah satu sekolah telah beroperasi sebagai sekolah efektif apabila sudah ditinjau dari unsur-unsur konteks, input, proses dan produk sebagai salah satu bentuk studi evaluatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas pengelolaan sekolah dilihat dari komponen konteks pada SMA Negeri 2 Tabanan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas pengelolaan sekolah dilihat dari komponen input pada SMA Negeri 2 Tabanan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas pengelolaan sekolah

dilihat dari komponen proses pada SMA Negeri 2 Tabanan.

4. Untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas pengelolaan sekolah dilihat dari komponen produk pada SMA Negeri 2 Tabanan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas pengelolaan sekolah dilihat dari komponen konteks, input, proses, dan produk pada SMA Negeri 2 Tabanan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan SMA Negeri 2 Tabanan dan alternatif pemecahan masalahnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif kuantitatif, yang menunjukkan prosedur dan proses pelaksanaan program. Dalam penelitian ini menganalisis efektivitas program dengan menganalisis peran masing-masing faktor sesuai dengan model CIPP (contexts, input, processes dan product). Subjek/partisipan dalam penelitian ini adalah 100 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, komite, pegawai dan siswa. Data

dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan pencatatan dokumen. Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk menentukan pelaksanaan pengelolaan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Tabanan. Skor mentah ditransformasikan ke dalam T-skor kemudian diverifikasi ke dalam prototype Glickman.

Secara metodologi penelitian yang dilakukan termasuk pada penelitian evaluative kualitatif. Evaluatif dimaksudkan analisis yang dilakukan berdasarkan pendekatan evaluasi program yang berorientasi pada manajemen, yang menunjukkan prosedur dan proses program. Variabel dalam penelitian ini mengikuti model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini mengikuti model konteks, *input*, proses dan produk (KIPP),

Data yang telah diolah atau diproses kemudian dianalisis dengan skor-t. Skor-t merupakan angka skala yang menggunakan *mean* dan standar deviasi (Koyan, 2004:44). Untuk menemukan skor-t digunakan rumus berikut.

$$\text{Skor-t} = 50 + 10 (Z)$$

$$Z = \frac{X - M}{SD} \quad (\text{Koyan, 2004:44})$$

Data yang telah diolah atau diproses kemudian dianalisis secara deskriptif, yang dibantu dengan analisis computer program excel. Dalam analisis pada masing-masing variabel konteks, *input*, dan proses diarahkan pada aplikasi kurve normal. Data yang berada di atas daerah penerimaan, yakni harga kritik yang ada di sebelah kanan daerah penerimaan diberi tanda positif (+) dan yang berada di sebelah kiri atau di bawah daerah penerimaan diberi tanda negatif (-). Kualitas skor pada masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan kategori skor-t di atas. Jika  $T > M$  (*mean*) adalah positif (+) dan  $T < M$  (*mean*) adalah negative (-) Sedangkan untuk mengetahui hasil akhir dari masing-masing variabel, dihitung dengan menjumlahkan skor positif (+) dan skor negative (-). Jika jumlah skor positifnya lebih banyak atau sama dengan jumlah skor negatifnya berarti hasilnya positif ( $\sum \text{Skor} + \geq \sum \text{Skor} - = +$ ). Begitu sebaliknya, jika jumlah skor positifnya lebih kecil daripada jumlah skor negative, maka hasilnya adalah negative ( $\sum \text{Skor} + < \sum \text{Skor} - = -$ ).

## HASIL PENELITIAN

Dari perolehan hasil analisis menunjukkan nilai CIPP (+ + + -). Jika dikonversikan ke dalam kuadran Glickman, maka pelaksanaan pengelolaan sekolah efektif pada SMA Negeri 2 Tabanan di terletak pada kuadran II (kedua) atau tergolong efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Tabanan ditinjau dari segi konteks memberikan hasil efektif (+). Bila dilihat secara rinci tampak dimensi visi, misi, tujuan sekolah yang menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi rencana kerja sekolah memberikan hasil efektif (+), serta lingkungan sekolah memberikan hasil efektif (+).

2. Pengelolaan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Tabanan ditinjau dari segi input memberikan hasil efektif (+). Bila dilihat secara rinci tampak bahwa, semua dimensi pembentuk komponen input memberikan hasil positif (+) yang berarti efektif, dimensi organisasi dan kelembagaan yang menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi bidang kesiswaan menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi kurikulum menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi bidang kurikulum menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi bidang tenaga kependidikan dan penunjang menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi tenaga pendidikan dan penunjang menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi bidang sarana dan prasaran menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dan bidang pembiayaan dan pendanaan

- menghasilkan hasil positif (+) yang berarti efektif.
3. Pengelolaan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Tabanan ditinjau dari segi proses memberikan hasil efektif (+). Bila dilihat secara rinci tampak bahwa semua dimensi memberikan hasil positif (+) yang berarti efektif. Dimensi tersebut adalah kegiatan pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, implementasi manajemen sekolah, administrasi ketatalaksanaan dan supervisi.
  4. Pengelolaan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Tabanan ditinjau dari segi produk memberikan hasil negatif (-) yang berarti hasilnya tidak efektif. Pada dimensi prestasi akademik memberikan hasil positif sedangkan dimensi non akademis memberikan hasil negatif.
  5. Pengelolaan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Tabanan ditinjau dari segi konteks, input, proses dan produk memberikan hasil efektif (+++-).
  6. Kendala-kendala yang dihadapi SMA Negeri 2 Tabanan dalam

pengelolaan sekolah efektif, adalah sebagai berikut: (1) masih lemahnya dukungan masyarakat sekitar terhadap keberadaan sekolah terutama dalam pengelolaan sekolah efektif khususnya ekstrakurikuler, (3) rumusan tujuan keberadaan program ekstrakurikuler kurang jelas dan tidak semua warga sekolah memahami, (4) Keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran terutama komputer.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah, disarankan
  - Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan sekolah di SMA Negeri 2 Tabanan, serta berupaya mencari solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi sekolah

efektif seperti: (1) memperjelas rumusan tujuan pelaksanaan sehingga semua guru dapat memahami hal tersebut untuk memperjelas arah pembelajaran. (2) menambah sarana dan prasarana. (3) menunjuk dan mengangkat guru sebagai penanggungjawab pelaksanaannya (koordinator bidang) yang bertanggungjawab kepada kepala sekolah (4) mengusahakan agar guru yang bersangkutan mendapatkan kesempatan mengikuti pentaran atau kursus mengenai bidang tersebut.

- Untuk lebih memperhatikan kegiatan kesiswaan terutama kegiatan ekstrakurikuler.

- Sebagai bahan masukan dalam menyusun rencana pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas lulusan.

2. Kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Tabanan, disarankan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara konsisten terhadap pengelolaan sekolah efektif khususnya di SMA Negeri 2 Tabanan dari segi konteks, input, proses, maupun produk, sehingga dapat diantisipasi sejak dini kelemahan atau kendala-kendala yang dialami sekolah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah dan Cegi Triatna. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abbas Ghozali, Tinjauan Literatur : Effective School Research, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 021. Tahun ke-

- 5, Januari 2000, Balitbang  
Depdiknas.
- Anggraeni Renita. "Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Diklat PIM Tingkat III,"  
[http://www.digilib.ui.ac.id/opac/the\\_mes/libri2](http://www.digilib.ui.ac.id/opac/the_mes/libri2)
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin, A.J. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arya Sunu, 2011. *Desertasi. Pengelolaan Pendidikan Multikultural (Studi kasus Pada SMP/MTs di Provinsi Bali*.
- Brinkerhoff, Robert O., et al. 1986. *Program Evaluation, A Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Boston : Kluwer-Njhoff Publishing.
- Caldwell , B. 2002. *Autonomi and self management. Dalam Tony Bush and Les Bell (Eds). The principle and practice of educational management. London: Paul Chapman Publishing*.
- Caldwell, B., & Spink, J.M. 1988. *The self management. London: Taylor & Francis Ltd.Basingstoke*.
- Brinkerhoff, Robert O., et al. 1986. *Program Evaluation, A Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Boston : Kluwer-Njhoff Publishing.
- Dantes, N. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : C.V Andi.
- Danim, Sudarwan, 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Antariksa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999. *Panduan Manajemen sekolah*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Depdiknas, 2003. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Badan Akreditasi Sekolah Nasional*
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Buku I Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah. Direktorat SLTP.
- , 2002. *Penyelenggara school Reform dalam Konteks MPMBS di SMU*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- , 2005 *Kebijakan dan Pedoman Akreditasi Sekolah*. Jakarta : Badan Akreditasi Sekolah Nasional.
- , 2005. *Standar Nasional Pendidikan (SNP)* Peraturan



- Pemerintah Nomer :19 Tahun 2005. Bandung : Fokus Media.
- Dwi Jendra I W, 2012, *Tesis*. Studi Evaluatif Tentang Pengelolaan Sekolah Efektif Pada Sekolah Menengah kejuruan Negeri I Gianyar.
- Farida, Y.T. 2000. *Evaluasi Program*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Fernandes, H.J.X. 1984. *Evaluation of Educational Programs*. Jakarta : Evaluation and Curriculum Development.
- Gregory, R.J 2000, *Psychological Testing: History, Principles, and Applications*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hasbullah, 2004 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, M. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko. T.H 2009 *Manajemen* Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Irawanto, Dodi Wirawan, “Paradigma Baru Evaluasi Efektivitas Pelatihan,”  
<http://www.portalhr.com/kolom/2id185.html>
- Joint Committee. 1991. *Ukuran Baku untuk Evaluasi Program, Proyek dan Materi Pendidikan*. Terjemahan Rasdi Ekosiswoyo. *Standart for Evaluations of Educational Programs, Project, and Materials*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Komariah A dan Cepi T. 2005 *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Koster, W 2001, *Analisis Komparatif Antara Sekolah Efektif dengan Sekolah Tidak Efektif*,  
<http://www.depdiknas.go.id/jurnal/12.htm>About these ads
- Marhaeni, AAIN. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Singaraja : Undiksha Singaraja
- Mulyasa, E. 2005 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Natajaya, N, 2012. *Analisis Pengendalian Mutu Pendidikan*. Singaraja : Undiksha Singaraja
- Oka Sudana I K, 2008 *Tesis*. Pengelolaan Sekolah Efektif Studi Evaluatif Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Dharma Praja Badung di Denpasar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, Nomor 19 Tahun 2007, *tentang Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah RI , Nomor 74 tahun 2008, *Tentang Guru*, Jakarta : BP. Cipta Jaya.
- Hasibuan, H.Malayu S.P 2008. *Manajemen Dasar Pengertian, dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Scheerens, Jaap. 2003. *Menjadi Sekolah Efektif*. Logos
- Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sobri dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Soedomo Hadi, A 2008, *Pendidikan (satu Pengantar)*. Surakarta : LPP. UNS
- Suderadjat, Hari, 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung : Cipta Cemas Grafika.
- Sukarta I W, 2010, *Tesis*. Studi Evaluatif Tentang Pengelolaan Sekolah Efektif Pada SMA Negeri 2 Mengwi-Badung.
- Sutarma I M, 2010, *Tesis*. Studi Evaluatif Tentang Kesiapan Pelaksanaan Program Sekolah Katagori Mandiri (SKM) di SMA Negeri 2 Tabanan.
- Suparlan 2008, *Membangun Sekolah Efektif*, Yogyakarta Hikayat.
- Suparwa, 2004. *Tesis Studi Evaluatif Pelaksanaan MPMBS*
- Stufflebeam, David L and Shinkfield, Anthony J. 1986. *Systematic Evaluation*. USA: Kluwer-Nijhoff Publishing
- Stufflebeam, D. L. *et al.* 1971. *Educational Evaluation and Decision Making*. Fourth Printing. Illinois: F. E. Peacock Publishers, Inc.
- Stufflebeam, D. L. dan Shinkfield, A. J. 1985. *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Massachusetts: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Stufflebeam, D. L., Madaus G. F., dan Kellaghan, T. (2000). *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation* (2<sup>nd</sup> Edition). New York: Kluwer Academic Publishers.